



Teologi Kerja

Rustini Dewi

Teologi Kerja

- Bagaimana kita melihat pekerjaan dari perspektif Allah.
- Melihat apa yang menjadi pekerjaan kita dengan apa yang Allah inginkan melalui kita dalam pekerjaan kita.
- Menemukan tujuan Allah dalam pekerjaan yang kita geluti.
- Mengerti dan memahami serta dapat menempatkan pekerjaan kita dalam terang wawasan Allah, sehingga kita dapat melihat campur tangan Tuhan dalam pekerjaan kita.

Apakah ada pekerjaan yang dianggap lebih mulia?



Pekerjaan : Panggilan

Dapatkah panggilan tsb berubah ?



15 tahun bekerja : multinational company
Kerja dari pagi sampai malam dengan semangat & konsisten
Karir meningkat posisi terakhir AVP

Usia 38 tahun memutuskan

- Berhenti bekerja
- Sekolah Teologi
- Melayani sebagai HT full time sampai sekarang, sudah 20 tahun

“Pengalaman di dunia kerja merupakan persiapan untuk pelayanan sebagai Full Time HT”

“Apapun profesi kita, ultimate goal menjadi seperti Kristus”

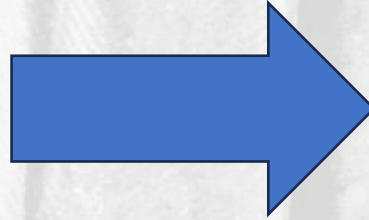
Pekerjaan : Panggilan

Dapatkah panggilan tsb berubah ?



Lulus sebagai dokter gigi

- 6 bulan lebih awal
- Nilai bagus
- Selama kuliah melayani **pro-bono** di **PMKRI**



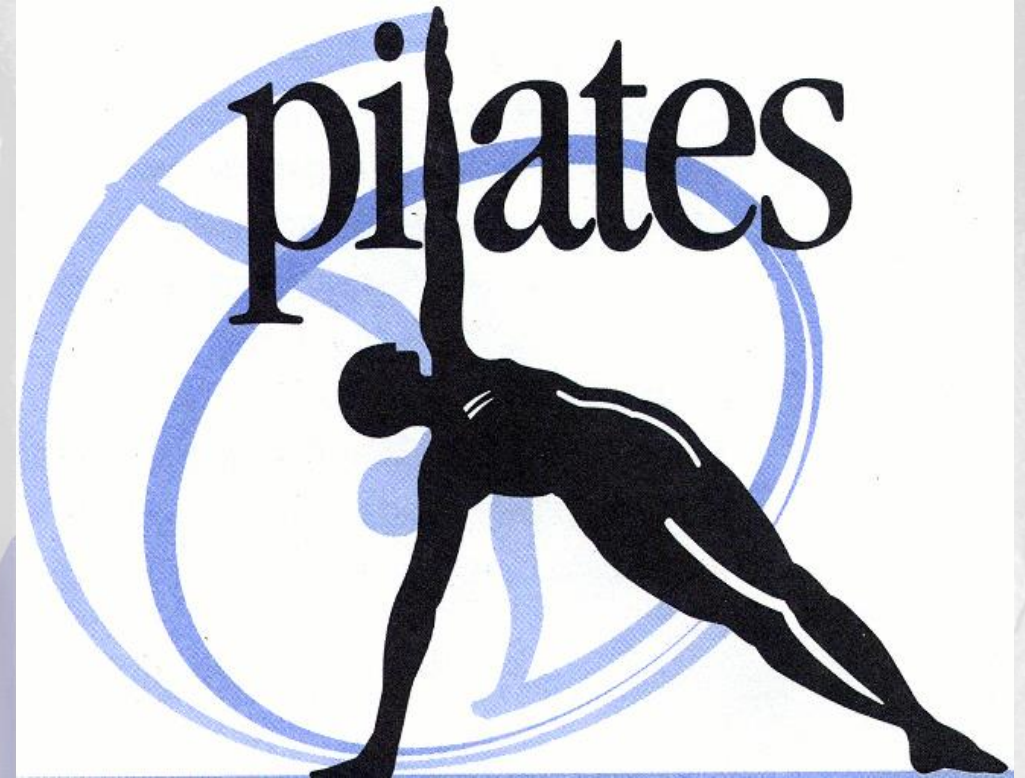
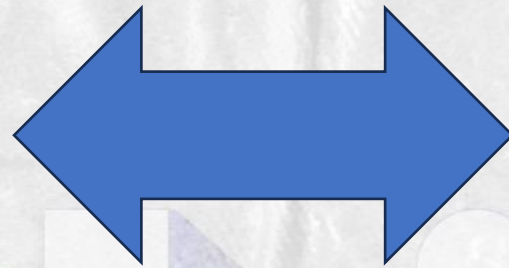
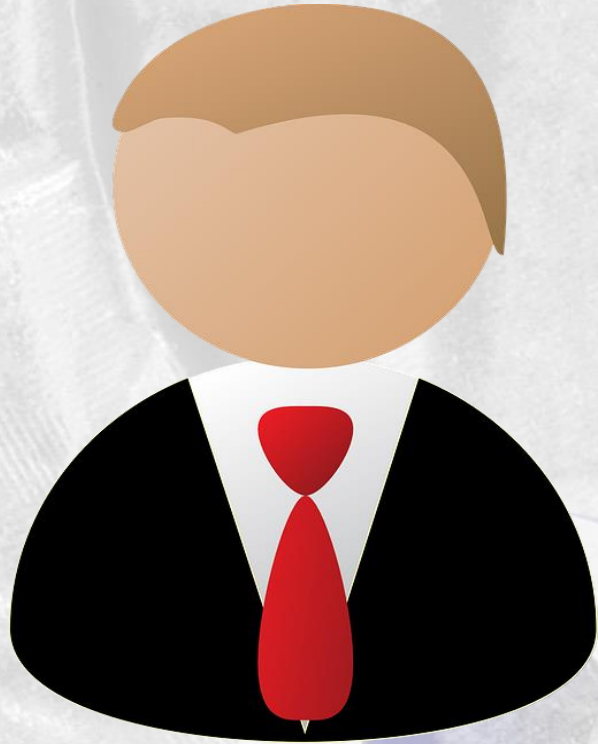
Harus penugasan di luar daerah

- **tidak mau curang & menyuap**, akhirnya dapat penempatan di TimTim pada saat itu sedang bergejolak
- Tidak diizinkan orangtua ke TimTim
- Akhirnya bekerja di bank

Sekarang sukses menjadi **CEO Bank** besar



Pekerjaan : Panggilan Bagaimana dengan double job ?



Awalnya pilates untuk mengobati diri sendiri (scoliosis minor)
Lalu enjoy & ikut training untuk jadi coach pilates
Sekarang tiap hari setelah jam kantor mengajar pilates,
persiapan cari kerja yang disukai untuk nanti pensiun
Ada yang di-sacrifice : waktu & kesenangan

Bagaimana bersikap dalam difficult situation?

Rapid changes of organization/industry : streamlining, automation → redundancies → lay off

Men-demosi staff bukan semata karena performance tapi karena top down decision

Toxic environment : from organization & peers

Transisi : pilihan karir ke design pekerjaan

- Pilihan karir pada intinya terdiri dari 2 unsur : apakah karunia saya & di mana saya akan menggunakannya.
 - Pilihan karir yang bertanggungjawab meliputi penemuan talenta dan kemampuan saya, dan suatu tempat di mana talenta dan kemampuan tersebut dapat saya gunakan untuk pelayanan bagi orang lain.
- Design pekerjaan : bagaimana pekerjaan kita memberikan kontribusi untuk kebaikan bersama dan tanggung jawab sosial.